

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, belanja modal, jumlah rumah sakit dan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di kabupaten/kota provinsi Bali tahun 2013-2017, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di kabupaten/kota Provinsi Bali. Artinya semakin besar nilai pertumbuhan ekonomi maka IPM akan menurun. Penurunan tersebut terjadi akibat tidak meratanya pertumbuhan ekonomi serta terjadi ketimpangan di setiap kabupaten/kota di Provinsi Bali. Apabila terjadi ketimpangan maka daya beli masyarakat di satu daerah akan berbeda dengan daerah lainnya. Daya beli masyarakat merupakan salah satu indikator komposit dalam IPM.
2. Variabel belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Artinya semakin besar realisasi belanja modal dalam APBD maka IPM semakin meningkat dengan kata lain bahwa peningkatan belanja modal akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
3. Variabel jumlah rumah sakit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Artinya peningkatan

jumlah rumah sakit akan mengurangi IPM dan tidak signifikan pengaruhnya. Hal ini disebabkan karena jumlah dan peningkatan dari rumah sakit sangat kecil.

4. Variabel program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten/kota Provinsi Bali. Artinya peningkatan program BOS akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia. Hal ini sesuai dengan dugaan awal karena dengan adanya dana BOS maka pendidikan bagi masyarakat akan terjamin dan terjangkau bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran yang perlu dilakukan tindak lanjut dari berbagai pihak terkait dengan permasalahan indeks pembangunan manusia (IPM) di kabupaten/kota provinsi Bali, yaitu:

1. Pemerintah dalam merencanakan kebijakan daerah diharapkan tidak hanya melihat dari pencapaian target peningkatan pertumbuhan ekonomi saja namun juga target peningkatan pembangunan manusia karena pertumbuhan ekonomi sendiri belum memadai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama pada aspek pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat. Sehingga IPM dapat meningkat agar sumber daya manusia di Bali mampu bersaing dengan daerah lain.
2. Pemerintah daerah diharapkan segera melakukan perbaikan dan peningkatan sarana-sarana kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit

sehingga memudahkan masyarakat dalam berobat dan kegiatan kesehatan lainnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas. Disarankan untuk menambahkan lebih banyak lagi variabel bebas sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan maksimal.
4. Pemerintah pusat dan daerah disarankan meningkatkan pengawasan terhadap alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah agar dana tersebut dapat disalurkan dengan baik ke sekolah-sekolah dan agar menghindari terjadinya kebocoran anggaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel sebagai indikator yang dapat mempengaruhi indeks pembangunan manusia (IPM), yaitu pertumbuhan ekonomi, belanja modal, jumlah rumah sakit, dan program bantuan operasional (BOS). Sebenarnya masih banyak variabel atau indikator yang dapat mempengaruhi IPM, tetapi karena berbagai keterbatasan yang ada, peneliti menggunakan empat variabel independen yang telah disebutkan. Selain itu peneliti juga hanya menggunakan data selama 5 tahun, dikarenakan keterbatasan data BOS di tahun sebelumnya. Diharapkan di masa mendatang dilakukan penelitian serupa dengan variabel dan tahun yang lebih banyak sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat.